

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Terdapat bermacam-macam tujuan perusahaan, tujuan perusahaan yang pertama untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal, tujuan yang kedua yaitu mempedulikan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakholders*) seperti pemegang saham, masyarakat dan pemerintah, tujuan perusahaan yang ketiga yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut **Noerirawan (2017:63)**, nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham sehingga pemegang saham dapat menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut. Nilai perusahaan selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi resepsi investor terhadap perusahaan. Nilai saham yang tinggi menjadi harapan para pemegang saham, sebab semakin tinggi harga saham maka

nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham akan meningkat pula **Ryanto (2019:145)**.

Menurut **Deska (2019:6)**, suatu perusahaan dikatakan baik, apabila perusahaan tersebut mampu terus meningkatkan nilai perusahaannya, baik dimata investor, calon investor maupun stakeholders lainnya. Banyak perusahaan tidak mampu mempertahankan nilai perusahaannya, terjadinya kenaikan dan penurunan nilai perusahaan disebabkan beberapa faktor seperti kepemilikan manajerial, struktur modal profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Penulis menyajikan perbandingan harga penutupan saham dan nilai perusahaan jasa keuangan Desember 2020 dan 31 Maret 2021 yang diambil dari 7 perusahaan yang sudah menerbitkan laporan triwulan I (Q1) pada bulan Maret tahun 2021 di Bursah Efek Indonesia, antara lain ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

**Table 1 Nilai Harga Saham**

| No               | Emiten                           | Harga Saham<br>31 Des 2020 | Harga Saham<br>31 Mar 2021 | Penurunan  |
|------------------|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|------------|
| 1                | PT. Bank Rakyat Agroniaga Tbk    | 820                        | 450                        | 370        |
| 2                | PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk     | 675                        | 425                        | 250        |
| 3                | PT. Bank JTrust Indonesia Tbk    | 436                        | 338                        | 98         |
| 4                | PT. BFI Finance Indonesia Tbk    | 240                        | 200                        | 40         |
| 5                | PT. Tifa Finance Tbk             | 450                        | 400                        | 50         |
| 6                | PT. Trust Finance Indonesia Tbk. | 675                        | 575                        | 100        |
| 7                | PT. Wahana Ottomitra Tbk         | 840                        | 660                        | 180        |
| <b>Rata-Rata</b> |                                  | <b>591</b>                 | <b>435</b>                 | <b>155</b> |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Diolah, 2021)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa hampir semua perusahaan jasa keuangan mengalami penurunan harga saham, hal ini dapat dilihat pada perusahaan PT. Tita Finance Tbk (TIFA) yang mana pada akhir penutupan tahun 2020 nilai harga sahamnya seharga Rp.450, pada kuartal 1 (Q1) 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.50 menjadi seharga Rp.400. Terjadinya penurunan harga saham ini secara tidak langsung berdampak terhadap nilai perusahaan jasa keuangan. Berikut ini nilai perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 sebagai berikut :

**Table 2 Data Nilai Price to Book Value (PBV)**

| No               | Emiten                           | Tahun       |             |             |
|------------------|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|
|                  |                                  | 2018        | 2019        | 2020        |
| 1                | PT. Bank Rakyat Agroniaga Tbk    | 1.97        | 1.84        | 1.50        |
| 2                | PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk     | 4.75        | 6.84        | 2.59        |
| 3                | PT. Bank JTrust Indonesia Tbk    | 9.3         | 6.01        | 5.66        |
| 4                | PT. BFI Finance Indonesia Tbk    | 6.97        | 7.44        | 6.41        |
| 5                | PT. Tifa Finance Tbk             | 0.77        | 1.03        | 0.59        |
| 6                | PT. Trust Finance Indonesia Tbk. | 1.65        | 2.11        | 2.09        |
| 7                | PT. Wahana Ottomitra Tbk         | 3.15        | 1.94        | 1.82        |
| <b>Rata-Rata</b> |                                  | <b>4.08</b> | <b>3.89</b> | <b>2.95</b> |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Diolah, 2021)

Dari tabel 1.2. diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, dimana dapat dilihat PT. Bank Rakyat Agroniaga Tbk, nilai *Price to Book Value* (PBV) tahun 2018 sebesar 1,97, pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 1,84, dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi sebesar 1,50, secara keseluruhan nilai *Price to Book*

*Value* (PBV) juga mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 nilai *Price to Book Value* (PBV) sebesar 4,08, turun kembali pada tahun 2018 menjadi sebesar 3,89 dan tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 2,95. Terjadinya penurunan nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price to Book Value* (PBV) disebabkan oleh banyak factor salah satunya yaitu kepemilikan manajerial, struktur modal dan profitabilita.

Faktor pertama yang mempengaruhi turunya nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial. Menurut **Linda (2018:102)**, Kepemilikan manajerial merupakan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh seorang manajer. Nilai perusahaan dapat terjadi akibat motivasi seorang manajer perusahaan dalam mengendalikan laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Motivasi atau keinginan manajer yang berbeda maka akan menghasilkan besaran hasil untuk nilai perusahaan baik sesuai keinginan yang berbeda pula.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Kepentingan manajer yang bertentangan dengan tujuan perusahaan dapat membahayakan kelangsungan perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan. Konflik antara manajer dan pemegang saham dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan

kepentingan-kepentingan tersebut sehingga timbul biaya keagenan. Ada beberapa alternatif untuk mengurangi biaya keagenan, salah satunya dengan adanya kepemilikan manajerial **Tedi (2018:223)**.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi penurunan nilai perusahaan yaitu struktur modal. Menurut **Sudiartha (2019:102)**, Struktur modal merupakan kunci peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, hal tersebut dijelaskan dalam teori struktur modal, yang digunakan untuk menentukan kebijakan keuangan campuran antara hutang dan ekuitas.. Struktur modal merupakan fokus utama perusahaan, karena baik dan buruknya struktu modal mempengaruhi status keuangan perusahaan. Apabila struktur permodalan yang digunakan berasal dari dana eksternal yaitu hutang, maka akan meningkatkan risiko gagal bayar dikemudian hari. Hutang yang berlebihan akan mengakibatkan perkembangan perusahaan yang akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk berinvestasi. Struktur modal berkaitan dengan jumlah hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Salah satu elemen dasar yang mempengaruhi aktivitas perusahaan adalah pengelolaan keuangan perusahaan. Berikut ini nilai Rata-rata *Debt to Equity* (DER) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019:

**Table 3 Nilai Rata-Rata Struktur Modal (DER) Perusahaan Jasa Keuangan**

| No               | Sub Sektor         | Tahun       |             |             |
|------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|
|                  |                    | 2018        | 2019        | 2020        |
| 1                | Bank               | 0,67        | 0,63        | 0,61        |
| 2                | Lembaya Pembiayaan | 0,89        | 0,92        | 0,87        |
| 3                | Asuransi           | 0,87        | 0,76        | 0,81        |
| <b>Rata-Rata</b> |                    | <b>0,81</b> | <b>0,77</b> | <b>0,76</b> |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Diolah, 2021)

Dari table 1.3. diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai struktur modal (DER) pada perusahaan jasa keuangan terdiri dari 3 (tiga sektor besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, dimana dapat dilihat pada sub-sektor Bank nilai struktur modal (DER) tahun 2018 sebesar 0,67, turun pada tahun 2019 menjadi sebesar 0,63, dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 0,61, secara keseluruhan nilai struktur modal (DER) juga mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 nilai struktur modal (DER) sebesar 0,81, turun pada tahun 2019 menjadi sebesar 0,77 dan tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 0,76.

Faktor terakhir yang mempengaruhi penurunan nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut **Sutrisno (2019:88)**, profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. *Return On Assets* adalah salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis, yaitu merupakan ukuran kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

**Table 4 Nilai Profitabilitas (ROE) Perusahaan Jasa Keuangan**

| No               | Sub Sektor         | Tahun       |             |             |
|------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|
|                  |                    | 2018        | 2019        | 2020        |
| 1                | Bank               | 6.45        | 4.58        | 4.28        |
| 2                | Lembaya Pembiayaan | 5.31        | 3.89        | 2.99        |
| 3                | Asuransi           | 3,56        | 4,32        | 2.67        |
| <b>Rata-Rata</b> |                    | <b>5,11</b> | <b>4,26</b> | <b>3,31</b> |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Diolah, 2021)

Dari table 1.4. diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai profitabilitas (ROE) pada perusahaan jasa keuangan terdiri dari 3 (tiga sektor besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, dimana dapat dilihat pada sub-sektor Asuransi nilai profitabilitas (ROE) tahun 2018 sebesar 3,56, naik pada tahun 2019 menjadi sebesar 4,32, dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 2,67, secara keseluruhan nilai profitabilitas (ROE) juga mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 nilai profitabilitas (ROE) sebesar 5,11, turun pada tahun 2019 menjadi sebesar 4,26 dan tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 3,31.

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Pertama penelitian yang dilakukan oleh (**Primady & Wahyudi, 2019**) yang melakukan peneliti tentang nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan ivestasi tidak mampu secara signifikan menguatkan pengaruh variabel *return on assets* terhadap variabel nilai perusahaan. Variabel independen sendiri secara parsial hanya *return on assets* yang mampu

mempengaruhi variabel nilai perusahaan secara signifikan. Untuk variabel *corporate social responsibility* dan *return on equity* meskipun ditemukan pengaruh, namun memiliki tingkat signifikansi yang kecil atau derajat kepercayaan yang lebih longgar kurang dari 95%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (**Purnamawati et al., 2017**) yang menemukan bahwa struktur modal, kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, aktivitas dan likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (**Hayadi, 2018**), hasil penelitian ini menemukan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan *corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh (**Hartono, 2019**), hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA (profitabilitas) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel kinerja perusahaan yang diprosikan dengan DER (*leverage*) memiliki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).



Variabel GCG yang diproksikan dengan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel GCG yang diproksikan dengan independensi dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa penelitian sebelumnya, yang membedakan penelitian ini yaitu penggunaan objek yang berbeda dan tahun penelitian yang berbeda serta variabel independen yang berbeda seperti kepemilikan manajerial, struktur modal dan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang, maka penulis dapat menentukan indentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan saham perusahaan jasa keuangan pada Q4 2020 sampai Q1 2021 yang disebabkan meningkatnya kasus Covid-19.
2. Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

3. Belum optimalnya nilai perusahaan, hal ini ditandai masih adanya perusahaan manufaktur yang tidak mampu menghasilkan *capital gain*.
4. Terjadinya konflik keagenan antara pemilik perusahaan dengan manajer perusahaan.
5. Tingginya biaya agency yang dikeluarkan perusahaan dalam mengelola konflik agency antara manajer dengan pemilik perusahaan.
6. Kurang efektifnya perusahaan jasa keuangan dalam melakukan investasi asetnya sehingga asset yang diinvestasikan tidak optimal.
7. Terjadinya penurunan struktur modal pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
8. Banyaknya perusahaan jasa keuangan menggunakan hutang sebagai modal sehingga penghasilan yang didapatkan hanya untuk membayar bunga hutang.
9. Terjadinya penurunan persentase profitabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
10. Masih adaya opini yang keliru, bahwa perusahaan yang besar hanya dinilai dari aset dan penjualan yang dimilikinya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk memberikan arahan dan memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan menganalisa variabel bebas yaitu kepemilikan manajerial ( $X_1$ ) dan struktur modal ( $X_2$ ), variabel terikat yaitu nilai perusahaan ( $Y$ ) serta profitabilitas ( $Z$ )

sebagai variabel intervening pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 ?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 ?
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 ?

7. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 ?
8. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 ?
9. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 ?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

9. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang pengaruh kepemilika manajerial, struktur modal dan tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan dampak yang ditimbulkannya, sehingga untuk kedepanya perusahaan perfikir ulang dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang kepemilikan manajerial, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan

#### 4. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh kepemilika manajerial, struktur modal dan tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian yang berkaitan pengaruh pengaruh kepemilika manajerial, struktur modal dan tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya serta ilmu akuntansi keuangan pada umumnya.